

INTISARI

Antenatal Care merupakan salah satu upaya yang tepat untuk mengetahui keadaan ibu dan janin selama dalam kandungan. Namun cakupan antenatal belum dapat dirasakan oleh semua kalangan, dikarenakan pelayanan kesehatan di Indonesia cenderung masih menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan maternal paripurna baru dapat dirasakan oleh sebagian penduduk yang berada di kota besar. Kepatuhan antenatal cenderung menurun disebabkan banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, misalnya paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi, riwayat kehamilan dan jarak tempuh pelayanan. Ibu. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu Rumah Sakit swasta di Yogyakarta yang menyediakan pelayanan kesehatan maternal yang lengkap dan dikunjungi oleh semua lapisan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode *cross-sectional* yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah 30 orang ibu hamil dengan usia kehamilan 20-36 minggu yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus statistik *Chi Square*.

Hasil penelitian untuk faktor yang mempengaruhi sikap kepatuhan adalah tingkat pendidikan ($p : 0,025$), status ekonomi ($p : 0,025$), dan jarak tempuh pelayanan ($p : 0,015$). Sedangkan untuk faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan adalah umur ibu ($p : 0,003$), status ekonomi ($p : 0,000$), dan jarak tempuh pelayanan ($p ; 0,011$).

Kesimpulan penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care* adalah umur ibu, tingkat pendidikan. Status ekonomi dan jarak tempuh pelayanan. Paritas dan riwayat kehamilan tidak mempengaruhi kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

ABSTRACT

Antenatal Care has turned out to be an appropriate effort to identify maternal and fetal conditions during pregnancy. However, its coverage has not been enjoyed by all levels of community since health service in Indonesia has tended to show that only part of community in big cities has been covered with new complete maternal health service. Antenatal compliance has to decrease because of multiple factors had still possibly, for example by parity, maternal age, educational level, economic status, obstetric history, and services proximity. PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta one of private hospital in Yogyakarta who have complete maternal service and visited by all society people.

The present research aimed to identify compliance factors influencing pregnant women to perform *Antenatal Care* visits in the PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta.

This research was analytical-descriptive research using *cross-sectional* method through questionnaire distribution. Samples involved 30 pregnant women of 20-36 weeks performing *Antenatal Care* visits in the PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta. Data were analyzed using *Chi-Square* statistical formula.

Research result for factors influencing compliance attitude involved educational level (p: 0,025), economic status (p: 0,025), and service proximity (p: 0,015). Research result for factors that influencing compliance visits involved maternal age (p: 0,003), economic status (p: 0,000), and service proximity (p: 0,011).

The research concluded that factors influencing pregnant women to perform *Antenatal Care* visits were maternal age, educational level, economic status, and service proximity. Parity and obstetric history has not influencing pregnant women to perform Antenatal Care visits in the PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta.

Keywords: Compliance factors, *Antenatal Care*, pregnant women